

SEMARAK KEMERDEKAAN, PELAYANAN PUBLIK TETAP MENJADI PRIORITAS

Senin, 10 Agustus 2026 - Nurul Istiamuji

?Bulan Agustus selalu menghadirkan suasana yang berbeda bagi seluruh rakyat Indonesia. Memasuki peringatan Hari Ulang Tahun ke-81 Kemerdekaan Republik Indonesia, berbagai kegiatan digelar untuk memeriahkan momen bersejarah tersebut. Mulai dari lomba tradisional, pertandingan olahraga, jalan sehat, pawai budaya, hingga berbagai kegiatan sosial dilaksanakan oleh masyarakat, sekolah, instansi pemerintah, swasta, organisasi kemasyarakatan, dan pemerintah daerah.

?Semarak peringatan kemerdekaan merupakan wujud rasa syukur atas perjuangan para pahlawan dalam merebut kemerdekaan. Momentum ini juga menjadi sarana mempererat persatuan, meningkatkan semangat gotong royong, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air. Tidak ada yang salah dengan kemeriahan tersebut. Justru, perayaan kemerdekaan menjadi energi positif yang patut terus dilestarikan.

?Namun demikian, di balik semarak perayaan tersebut, terdapat satu hal yang tidak boleh diabaikan, yaitu pelayanan publik. Terutama bagi instansi pemerintah yang memiliki tugas memberikan pelayanan secara langsung kepada masyarakat. Semangat memeriahkan kemerdekaan hendaknya tidak mengurangi kualitas maupun ketersediaan pelayanan kepada warga.

?Banyak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) turut menggelar berbagai perlombaan menjelang upacara peringatan 17 Agustus. Kegiatan ini tentu bertujuan membangun kebersamaan antarpegawai dan meningkatkan semangat kerja. Akan tetapi, penyelenggaraannya harus tetap memperhatikan keberlangsungan pelayanan kepada masyarakat. Sebab, kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan pemerintah tidak pernah mengenal waktu dan tidak dapat ditunda hanya karena adanya kegiatan seremonial.

?Pelayanan kesehatan, administrasi kependudukan, pemadam kebakaran, perhubungan, pelayanan perizinan, hingga berbagai layanan dasar lainnya harus tetap berjalan sebagaimana mestinya. Masyarakat yang datang ke kantor pelayanan ataupun membutuhkan layanan darurat tetap memiliki hak untuk memperoleh pelayanan yang cepat, mudah, dan profesional.

?Pengalaman yang pernah terjadi pada tahun 2025 dapat menjadi pelajaran berharga. Saat itu, muncul pemberitaan mengenai seorang pasien yang membutuhkan ambulans dari salah satu puskesmas di Kota Gorontalo. Pelayanan mengalami kendala karena sopir ambulans sedang mengikuti kegiatan olahraga dalam rangka memperingati kegiatan yang diselenggarakan oleh instansi terkait. Peristiwa tersebut menjadi pengingat bahwa pelayanan publik, khususnya layanan yang bersifat darurat, harus tetap menjadi prioritas utama.

?Kasus tersebut tidak semata-mata untuk menyalahkan pihak tertentu, melainkan menjadi refleksi bahwa setiap kegiatan yang melibatkan aparatur pemerintah perlu direncanakan dengan baik. Harus tersedia petugas pengganti, sistem piket, serta pengaturan sumber daya manusia sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak terganggu.

?Semangat kemerdekaan sejatinya tidak hanya diwujudkan melalui perlombaan dan upacara, tetapi juga melalui komitmen aparatur negara dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Pelayanan publik yang berkualitas merupakan bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai perjuangan para pahlawan yang telah mengorbankan jiwa dan raga demi bangsa ini.

?Karena itu, para kepala OPD, bupati, wali kota, gubernur, serta seluruh pimpinan instansi diharapkan dapat memastikan

bahwa setiap kegiatan peringatan kemerdekaan diselenggarakan tanpa mengurangi kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Pengaturan jadwal, pembagian tugas, dan kesiapsiagaan petugas harus menjadi perhatian utama agar masyarakat tetap memperoleh haknya atas pelayanan publik.

?Memeriahkan Hari Kemerdekaan adalah bagian dari rasa cinta kepada Indonesia. Namun, memberikan pelayanan yang cepat, adil, dan profesional kepada masyarakat juga merupakan wujud nyata dari semangat kemerdekaan itu sendiri. Sebab, kemerdekaan akan semakin bermakna ketika setiap warga negara dapat merasakan kehadiran negara melalui pelayanan publik yang selalu hadir, kapan pun dibutuhkan.

?Dirgahayu ke-81 Republik Indonesia.

Semangat Kemerdekaan, Semangat Melayani. Karena pelayanan publik tidak pernah mengenal hari libur.

?